BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi produk dan budaya organisasi terhadap kinerja pada UKM Daur Ulang Kertas di Bandung, dapat ditarik kesimpulan dan sekaligus saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Tanggapan responden terhadap inovasi produk pada UKM Daur Ulang Kertas Bandung dinilai cukup inovatif. Skor tertinggi terdapat pada indikator kualitas produk karena produk kertas daur ulang memiliki daya tarik tersendiri yaitu tekstur unik dan penuh nilai seni sehingga lebih mahal dari kertas biasa dan skor terendah terdapat pada indikator keunikan produk adalah karena jenis produk yang dapat dihasilkan dari kertas daur ulang terus berkembang. Jika tidak memiliki kreativitas yang tinggi dan tidak mau belajar soal tren akan sulit untuk mengembangkan produk. Juga sekarang ini konsumen lebih menyukai produk-produk yang sifatnya fungsional bukan sekadar dekoratif.
2. Tanggapan responden terhadap budaya organisasi pada UKM Daur Ulang Kertas Bandung dinilai cukup kuat. Skor tertinggi terdapat pada indikator agresif dan skor terendah terdapat pada indikator orientasi pada manusia. Hal ini menunjukkan pengusaha-pengusaha ini berani dalam bersaing karena untuk menjajal usaha ini, modal yang dikeluarkan tidaklah banyak dan bekal utama yang harus dimiliki dalam menjalani usaha semacam ini tidak sulit hanya dengan memiliki kreativitas yang tinggi. Karena barang

yang diproduksi merupakan jenis produk yang terbilang punya nilai seni. Indikator orientasi pada manusia menjadi yang terendah adalah karena kepengurusan didalam organisasi belum berjalan dengan baik.

3. Kinerja organisasi yang dimiliki UKM Daur Ulang Kertas Bandung dinilai tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator pertumbuhan penjualan dan skor terendah terdapat pada indikator pertumbuhan produk baru. Hal ini menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan pada bisnis ini baik, karena produk dari kertas daur ulang semakin dikenal dikalangan masyarakat akhir-akhir ini, biasanya untuk cinderamata. Indikator pertumbuhan produk baru menjadi yang terendah adalah karena jenis produk yang dapat dihasilkan dari kertas daur ulang terus berkembang dan barang-barang daur ulang dari kertas ini belum bisa diproduksi secara massal mengingat keterbatasan tenaga kerja dan bahan baku yang dimiliki.
4. Inovasi produk dan budaya organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja pada UKM Daur Ulang bandung. Dengan secara terus menerus melakukan inovasi produk yang tepat serta pengelolaan budaya organisasi yang baik akan membuat kinerja semakin baik dan meningkat. Budaya organisasi (X_2) memberikan kontribusi pengaruh terbesar terhadap kinerja dengan kontribusi yang diberikan sebesar 9% sedangkan sisanya diberikan oleh inovasi produk (X_1) sebesar 6%.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis kepada UKM Daur Ulang Bandung yaitu:

1. Mengingat jenis produk yang dapat dihasilkan dari kertas daur ulang terus berkembang. Memiliki kreativitas yang tinggi akan bermanfaat dalam melakukan desain produk. Dan sebaiknya pengusaha-pengusaha ini mau untuk belajar mengenai tren yang sedang berkembang dimasyarakat agar produk yang dihasilkan pun tidak ketinggalan zaman.
2. Budaya organisasi pada UKM daur ulang kertas ini dinilai cukup kuat, namun dalam pengelolaannya harus lebih ditingkatkan dan sumber daya manusia yang cukup baik akan mampu menjalankan dan menerima budaya organisasi dengan baik, karena dengan semakin kuat budaya didalam organisasi maka semakin tinggi pula kinerja organisasi.
3. Secara umum kinerja pada UKM Daur Ulang Bandung sudah tinggi, namun akan lebih baik jika pertumbuhan produk baru lebih ditingkatkan dengan menawarkan produk dengan ragam dan jenis yang lebih banyak dan pasar diperluas sehingga produk ini lebih dikenal oleh masyarakat.
4. Mengadakan penelitian dengan menggunakan variabel-vaeriabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti harga, differensiasi produk, promosi, lokasi, orientasi pasar dan lain-lain untuk meningkatkan kualitas dan kinerja UKM daur ulang kertas Bandung.